



**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR
(SOP)**

**PENCEGAHAN PENANGGULANGAN
KEBAKARAN LAHAN**

No : 29/SOP/KOP-TMS/IV/2024

Tanggal : 19 April 2024



**KOPERASI PRODUSEN
“TEPIAN MANDIRI SEJAHTERA”**



JL POROS SANGATTA MUARA WAHAU, KM. 110 DESA. TEPIAN BARU
KEC. BENGALON, KAB.KUTAI TIMUR, PROV. KALIMANTAN TIMUR
BADAN HUKUM: Nomor AHU-0001131.AH 29. TAHUN 2024

Email: @koperasitepians



**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR
(SOP)**

**PENCEGAHAN PENANGGULANGAN
KEBAKARAN LAHAN**

No : 29/SOP/KOP-TMS/IV/2024

Tanggal : 19 April 2024



LEMBAR PENGESAHAN

NOMOR	: 29/SOP/KOP-TMS/IV/2024
REVISI KE	: 0
BERLAKU TANGGAL	: 19 April 2024

**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR
(SOP)
PENCEGAHAN PENANGGULANGAN KEBAKARAN LAHAN**

	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Di Buat Oleh	I Wayan Janji Putera	Manager ICS	
Di Setujui Oleh	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
	Anton	Komite Persetujuan	
Di Sahkan Oleh	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
	Saeful Huda	Ketua Koperasi	



**KOPERASI PRODUSEN
"TEPIAN MANDIRI SEJAHTERA"**
JL POROS SANGATTA MUARA WAHAU, KM. 110 DESA. TEPIAN BARU
KEC. BENGALON, KAB.KUTAI TIMUR, PROV. KALIMANTAN TIMUR
BADAN HUKUM: Nomor AHU-0001131.AH 29. TAHUN 2024
Email: @koperasiteplanms

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	2
DAFTAR ISI.....	3
I. PENDAHULUAN	4
A. Latar Belakang.....	4
B. Tujuan.....	4
II. PENANGGUNG JAWAB.....	4
III. PENGERTIAN DAN ISTILAH	4
IV. PROSEDUR	4
V. IMPLEMENTASI	7
VI. PENGECUALIAN.....	7

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kebakaran lahan adalah adalah suatu keadaan dimana hutan dilanda api sehingga mengakibatkan kerusakan hutan dan atau hasil hutan yang menimbulkan kerugian ekonomis dan atau nilai lingkungan. Tingkat Bahaya Kebakaran (TBK) adalah kemungkinan terbakarnya bahan bakar untuk kondisi iklim yang beragam.

Referensi

- Undang-Undang No. 41 tahun 1999 tentang Kehutanan
- Peraturan Pemerintah No 45 tentang Perlindungan Hutan
- Surat Keputusan Direktur Pengendalian Kebakaran Hutan No. 03/IV/PKH-1/2007 tentang Prosedur Tetap Pengendalian Kebakaran Hutan
- SK Gubernur Kalimantan Timur Nomor: 522/K.130/2003 Tentang Penetapan Penentuan Tingkat Siaga dan Tindakan Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan Provinsi Kaltim.

B. Tujuan

Menentukan tingkat bahaya kebakaran di kebun kelapa sawit sebagai upaya sistem peringatan dini kebakaran lahan

II. PENANGGUNG JAWAB

Manajer Kelompok dan pengurus koperasi bertanggung jawab dalam memastikan pelaksanaan prosedur ini.

III. PENGERTIAN dan ISTILAH

KBDI	:	Keetch/Byrams Drynes Indeks adalah salah satu metode untuk menentukan tingkat bahaya kebakaran dengan menentukan indeks kekeringan
TBK	:	Tingkat Bahaya Kebakaran adalah kemungkinan terbakarnya bahan bakar untuk kondisi iklim yang beragam

RH	:	Kelembaban Udara relatif (RH) adalah perbandingan antara jumlah uap air terhadap uap air jenuh dalam temperatur yang sama.
----	---	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

IV. PROSEDUR

1. Data diperoleh dengan koordinasi pihak perusahaan atau dinas terkait untuk mendapatkan data Kelembaban Relatif, Jumlah hari tidak hujan, RH (Total Curah Hujan), Kondisi bahan bakar.
2. Penentuan Tingkat Bahaya Kebakaran dengan Metode *Keetch/Byrams Drynes Indeks (KBDI)* adalah indeks untuk menentukan potensi terjadinya kebakaran hutan dan lahan, penyebaran/perambatan, dan tingkat kesulitan mengendalikannya. Metode untuk memonitor bahaya kebakaran
3. Memasang Papan Informasi Tingkat Bahaya Kebakaran
4. Ukuran papan informasi minimal dalam ukuran A3

Tabel 1b. Contoh Perhitungan Indek Tingkat Bahaya Kebakaran.

No.	Faktor-Faktor	Nilai	Skor	Indeks	Tingkat
1	Kelembaban relative	80 %	40		
2	Hari tidak hujan	1 hari	20		
3	Total curah hujan	67 mm	20		
4	Kondisi bahan bakar	Hijau	0		
	Tingkat Bahaya Kebakaran		Total 80 /4	= 20	Rendah



STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)

PENCEGAHAN PENANGGULANGAN KEBAKARAN LAHAN

No : 29/SOP/KOP-TMS/IV/2024

Tanggal : 19 April 2024



Tabel 1a. Observasi Fire Danger Rating , Indikator, Nilai dan Prosedur pemberian skor

No.	Observation	Indikator	Nilai ukuran	Skor
1	Kelembaban Relatif	Jam 12:00	> 80%	0
			70 – 89 %	40
			60 – 69 %	60
			50 – 59 %	80
			45 – 49 %	90
			< 45 %	100
2	Jumlah hari tidak hujan (sejak hujan terakhir)	Hari tidak hujan	1 hari	20
			2 hari	40
			3 hari	60
			4 hari	80
			> 4 hari	100
3	Total curah hujan selama 15 hari terakhir	Alat pengukur curah hujan	> 79 mm	0
			60 – 79 mm	20
			40 – 59 mm	40
			25 – 39 mm	60
			15 – 24 mm	70
			10 – 14 mm	80
			5 – 9 mm	90
			< 5 mm	100
4	Kondisi bahan bakar	Observasi dari rumput disepanjang jalan	hijau	0
			layu	50
			kering	100



STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)

PENCEGAHAN PENANGGULANGAN KEBAKARAN LAHAN

No : 29/SOP/KOP-TMS/IV/2024

Tanggal : 19 April 2024



No	Indeks Bahaya Api	Tingkat Bahaya Kebakaran	Prosedur Tingkat Kesiagaan
1	0-40	Rendah	Melakukan patroli dan inspeksi keselamatan
2	41 – 70	Sedang	Menghimbau masyarakat sekitar untuk tidak membakar dalam membersihkan lahan Tidak boleh menimbulkan api terbuka , kecuali untuk keperluan memasak
3	71 – 85	Tinggi	Tidak diperbolehkan menimbulkan api terbuka, kecuali untuk keperluan memasak Peralatan pemadam selalu siap, Patroli harian secara sistematis pada areal-areal yang memiliki bahaya/resiko tinggi
4	86 – 100	Extrim	Tidak diperbolehkan menimbulkan api terbuka, kecuali untuk keperluan memasak Peralatan pemadam selalu siap, Patroli harian secara sistematis pada areal-areal yang memiliki bahaya/resiko tinggi, Tim inti & Koordinator Lpg siaga 24 jam

V. IMPLEMENTASI

SOP ini berlaku sejak tanggal di sahkan, dan berlaku untuk seluruh anggota

VI. PENGECEUALIAN

Pengecualian terhadap SOP ini harus persetujuan Pengurus